

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Pekon

Pekon Bulu Rejo adalah merupakan salah satu Pekon yang ada di Kecamatan Gadingrejo, yang terbentuk pada tahun 1984 yang merupakan pecahan dari Pekon Bulukarto.

Seiring perjalanan waktu Pekon Bulu Rejo tumbuh menjadi pusat pemukiman penduduk yang terus berkembang. Para pendatang dari berbagai wilayah pun terus berdatangan ke Pekon Bulu Rejo untuk mencari lahan pertanian sebagai sumber penghidupan. Penduduk Pekon Bulu Rejo mayoritas sebagai petani selain PNS dan pedagang.

Dari awal terbentuknya, Pekon Bulu Rejo telah mengalami beberapa kali pergantian kepala pekon. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 1 Daftar Nama Kepala Pekon Bulu Rejo

NO	Nama Kepala Pekon	Tahun
1	Siswanto	1988 – 1992

2	Bejo Riyanto	1992
3	M. Suripno	1992 – 2007
4	Suranto	2008 – 2013
5	Suherman	2014- 2019

2.1.2 Keadaan Geografis

2.1.2.1 Letak dan Batas Wilayah

Pekon Bulu Rejo berada di wilayah Administrasi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Batas Wilayah Pekon Bulu Rejo adalah :

Sebelah Utara : Pekon Klaten

Sebelah Selatan : Pekon Wates

Sebelah Barat : Pekon Yogyakarta

Sebelah Timur : Pekon Bulukarto

2.1.2.2 Luas Wilayah

Luas Wilayah Pekon Bulu Rejo adalah sebesar 355 Ha, yang terdiri dari 5 dusun serta 10 wilayah RT.

2.1.2.3 Orbitasi

Orbitas atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

- 1) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 5 km
- 2) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 9 km
- 3) Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 48 menit
- 4) Jarak ke Ibu Kota Pusat : 700 km

2.1.3 Karakteristik Pekon

Pekon Bulu Rejo merupakan kawasan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian dan perkebunan.

Sumber daya alam yang terdapat di Pekon Bulu Rejo adalah :

- 1) Pertanian
- 2) Peternakan
- 3) Perkebunan
- 4) Perikanan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Pekon Bulu Rejo dapat dibagi menjadi :

- 1) Permukiman Masyarakat
- 2) Lahan Pertanian
- 3) Lahan Perkebunan
- 4) Lahan Perikanan

2.1.4 Rencana Pembangunan Pekon

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan pekon maka perlu disusun rencana program pembangunan pekon sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah pekon maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan pekon selama enam tahun 2013 sampai dengan 2018, yaitu:

2.1.4.1 Penyelenggaraan Pemerintah Pekon

- 1) Penghasilan Tetap Kepala Pekondan Perangkat Pekon
- 2) Tunjangan Kepada Pekon dan Perangkat
- 3) Operasional Perkantoran
- 4) Tunjangan BHP
- 5) Belanja Barang dan Jasa
- 6) Belanja Modal
- 7) Operasional BHP & LPM
- 8) Operasional RT/RW
- 9) Operasional LIMAS
- 10)Operasional TPK
- 11)Operasional Kades Desa
- 12)Operasional Tenaga Kebersihan
- 13)Penyelenggaraan Musyawarah Desa
- 14)Pengelolaan Informasi Desa
- 15)Penetapan dan Penegasan Batas Desa
- 16)Pendataan Desa
- 17)Pembangunan Sarana Prasarana Kantor Desa

18) Rencana Penganggaran SILTAP

2.1.4.2 Pelaksanaan Pembangunan Pekon

- 1) Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- 2) Bantuan Kesehatan Masyarakat RTM
- 3) Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prsarana Desa
- 4) Pembangunan MCK & Aspal
- 5) Jalan Lapen
- 6) Jalan Onderlah
- 7) Jembatan Plat Beton
- 8) Gorong-Gorong
- 9) Drainase
- 10) Talud
- 11) Tapal Batas Desa
- 12) Pembanguna Gedung Posyandu
- 13) Pembangunan Gedung olahragara

2.1.4.3 Pembinaan Masyarakat

- 1) Pembinaan PKK
- 2) Pelaksanaan Siskamling
- 3) Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan

4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga

5) Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban

2.1.4.4 Pemberdayaan Masyarakat

1) Kegiatan Peningkatan Kualitas Proses Perencanaan
Desa

2) Peningkatan Kapasitas Kader Pemberdayaan
Masyarakat Desa

3) Pelatihan Paralegal

4) Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan
Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

5) Peningkatan Kapasitas Kelompok Usaha Ekonomi
Produktif(UP2K)

6) Peningkatan Kapasitas Kelompok Perempuan

7) Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani

8) Peningkatan Kapasitas Kelompok Pemuda

9) Pelatihan Teknologi Tepat Guna

10) Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan bagi Kepala
Desa

11) Perangkat Desa, dan Badan HIPPUN Pemukiman

12) Penguatan Kapasitas Aparat Desa

13) Pelatihan Kader Posyandu

14) Pelatihan Tim Pengelola Kegiatan

15) Pelatihan Tim Penyusun RPJMDes

16) Pelatihan Tim Penyusun RKPDes

- 17)Pelatihan Tim Penyusun APBDES
- 18)Pelatihan Tim Penyusun BUMDES
- 19)Pelatihan Tim Penulis Usulan
- 20)Pelatihan Kader Teknis
- 21)Pelatihan Sanitasi
- 22)Pelatihan Usaha Ekonomi, Pertanian, Perikanan dan Perdagangan

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Singkong adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis bahan makanan yang mudah untuk dijadikan makanan yang khas seperti getuk, kripik dan tiwul.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah singkong dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa pelaku usaha tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan masyarakat kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

Salah satunya adalah mencari laba yang optimal untuk membantu perekonomian masyakat Pekon Bulu Rejo. Aspek kemasan pada

dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pengepul saja yang berminat, sementara masyarakat sekitar yang berminat menjadi sulit membeli. Aspek keuangan masih tabu dalam masyarakat bahkan dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba rugi, sehingga masyarakat kesulitan melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha perkebunan singkong.

Selain itu, di Pekon Bulu Rejo juga terdapat usaha rumahan yang lain seperti budidaya ikan lele, budidaya ikan gurame, budidaya ikan mas, pembuatan batu bata, pembuatan genteng, produksi telur asin dan produksi telur puyuh.

Namun, usaha-usaha tersebut masih dijalankan oleh pemilik masing-masing tanpa adanya karyawan karena pemilik masih mampu menangani usahanya sendiri meskipun usaha tersebut sudah tergolong usaha dengan skala besar.

2.2.2 Rumusan Masalah

Singkong masih menjadi komoditi perkebunan yang menjanjikan bagi masyarakat, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemanfaatannya. Karena hasil singkong tersebut hanya dijual mentah kepengepul sehingga keuntungan yang didapat tidak dapat maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- 1) Pengenalan produk hanya lewat warung dan pasar-pasar saja.

2) Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi.

3) Kurang nya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual singkong

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

2.2.3.1 Flowchart Pemecahan Masalah

Gambar 1 *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Pekon Bulu Rejo , terutama pada masyarakat yang kurang ide dalam pemanfaatan sumber daya alam tersebut, petani hanya menjual bahan mentah kepada para pengepul atau menjualnya ke warung – warung.

2.2.3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi produk dari bahan dasar singkong ,kemasan dan mendesign merk tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* dan melalui *Blog* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

2.2.3.3 Metode yang Digunakan

1) Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan

melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah kampung, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Ekonomi Mikro.

2) Survey

Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi produk berbahan dasar singkong, kemasan dan *design merk* tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* dan melalui *Blog* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data masyarakat Bulu Rejo.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

1. Produksi dari bahan singkong dapat berjalan lebih efektif dan efisien

2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

1. Menarik minat konsumen dalam membeli singkong khususnya produk olahan singkong.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari produksi singkong
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada masyarakat Pekon Bulu Rejo untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, *design merk*, pemasaran baik melalui media *online* maupun media *Blog* untuk peningkatan laba dalam pemanfaatan hasil sumber daya alam berupa singkong.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

2.2.7.1 Rencana Kegiatan Hayani

Kegiatan Tabel 2 Rencana Hayani

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
.				

1.	Melakukan Pelatihan Pengembangan Produk Dari Bahan Dasar Singkong	Agar meningkatkan nilai jual pada produk	2 (dua) hari	Terlaksana
----	---	--	--------------	------------

2.2.7.2 Rencana Kegiatan Kevin Hutahean

Tabel 3 Rencana Kegiatan Kevin Hutahean

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat <i>Design Merk</i> guna pengembangan pangsa pasar	Agar lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat singkong	3(tiga) hari	Terlaksana

2.2.7.3 Rencana Kegiatan Ranti Juwita Sari

Tabel 4 Rencana Kegiatan Ranti Juwita Sari

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat Inovasi Kemasan Produk	Agar dapat menambah daya tarik dari produk	4 (empat) hari	Terlaksana

2.2.7.4 Rencana Kegiatan Sheena Intan Anggriani

Tabel 5 Rencana Kegiatan Sheena Intan Anggriani

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat inovasi rasa pada produk	Menambah nilai jual pada produk	2 (Dua) hari	Terlaksana

2.2.7.5 Rencana Kegiatan Cahya Rahmadhani Putra

Tabel 6 Rencana Kegiatan Cahya Rahmadhani Putra

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pembuatan website Pekon Bulu Rejo	Mempublikasikan dan menginformasikan segala	4 (Empat) hari	Terlaksana

		informasi tentang desa		
--	--	------------------------------	--	--

2.2.7.6 Rencana Kegiatan Dwi Anestia

Tabel 7 Rencana kegiatan Dwi Anestia

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi	Agar pemilik mengetahui besarnya dana yang dikeluarkan dalam memproduksi Nugget Singkong Bola Bujo	3 (tiga) hari	Terlaksana

2.2.7.7 Rencana Kegiatan Fajar Rian Tomi

Tabel 8 Rencana Kegiatan Fajar Rian Tomi

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan Perencanaan anggaran Nugget Singkong Bola Bujo	Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi Nugget Singkong Bola	6 (enam) hari	Terlaksana

		Bujo		
--	--	------	--	--